

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausahawan dan Pengalaman Berwirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Author

Masdar Mas'ud¹, Mursalim^{2*}, Wahyuni Saleh³

Email

masdar.masud@umi.ac.id
mursalim.chaling@umi.ac.id
wahyunisaleh00@gmail.com

Afiliasi

^{1,2*}Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

³Magister Akuntansi, Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia,

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausahawan dan pengalaman berwirausaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari pelaku UKM di Kabupaten Enrekang tepatnya di Kecamatan Maiwa yang bersedia menjadi responden. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) dan dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan memberikan kuesioner kepada 46 orang responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausahawan dan Pengalaman Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Kata kunci: Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausahawan, Pengalaman Berwirausaha, Penggunaan Informasi Akuntansi.

Pendahuluan

Kewirausahaan merupakan solusi bagi Indonesia untuk mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia agar menghadapi persaingan ekonomi. Wirausahawan berperan baik secara eksternal ataupun internal. Secara eksternal, wirausahawan berperan sebagai penyedia lapangan pekerjaan untuk para pencari kerja. Dengan terserapnya tenaga kerja oleh kesempatan kerja yang ada, yang telah disediakan wirausaha, tingkat pengangguran secara nasional akan menjadi lebih berkurang. Secara internal wirausahawan dalam mengurangi tingkat ketergantungan kepada orang lain, dapat meningkatkan kepercayaan diri, dan meningkatkan daya beli kepada pelakunya.

Dengan menurunnya tingkat pengangguran dapat berdampak positif terhadap kenaikan pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, dan tumbuhnya perekonomian secara nasional. Selain itu juga, dengan bertumbuhnya perekonomian perkapita dapat berdampak turunya kriminalitas yang biasanya ditimbulkan karena tingginya pengangguran.

Sikap dan perilaku wirausaha sangat penting untuk perusahaan dalam berbagai ukuran untuk keberhasilan dalam lingkungan kompetitif (Rahim, 2003). Kepribadian wirausaha adalah suatu konsep, pengetahuan yang abstrak untuk memperoleh sumber daya yang bernilai rendah, secara eksplisit, dan bagaimana menyebarkan sumber daya (Siregar, 2009). Informasi

akuntansi merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan (Nicholls dan Holmes, 1988 : 57), terutama oleh pelaku bisnis. Dimana informasi akuntansi diharapkan dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang bisa mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan tentang kegiatan ekonomi.

Setiap pelaku usaha tentu berbeda antara satu dengan yang lainnya, baik itu mengenai latar belakang pendidikan, latar belakang keluarga dan lain sebagainya. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seorang pelaku usaha dari karakteristik pribadinya meliputi sikap, kepribadian, motivasi, dan pengalaman. Semakin banyak dan baik pengalaman seorang pelaku usaha maka semakin baik pula seorang pelaku usaha dalam mengelola perusahaannya (Hudiwinarsih, Januari 2012).

Informasi akuntansi yang dihasilkan dari suatu laporan keuangan berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang. Dengan menyusun proyeksi tersebut secara tidak langsung akan mengurangi ketidakpastian, antara lain mengenai kebutuhan akan kas (Kiryanto, 2001).

Informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha bagi pelaku UKM (Pinasti, 2007). Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Informasi akuntansi berhubungan dengan data akuntansi atas transaksi-transaksi keuangan dari suatu unit usaha, baik usaha jasa, dagang maupun manufaktur. Supaya informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh manajer atau pemilik usaha, maka informasi tersebut disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Arus informasi akuntansi keuangan dari perusahaan kecil sangat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha perusahaan, bagaimana struktur modalnya, berapa keuntungan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu.

Informasi akuntansi tidak akan bermakna apabila penggunaannya tidak memiliki pengetahuan akuntansi dalam menjalankan bisnis. Karena dalam membaca laporan keuangan diperlukan sebuah ilmu agar paham maksud dan isi dari laporan keuangan. Sehingga akan dapat diketahui berapa nilai laba, aset, ataupun modal yang dimiliki yang tercatat dalam informasi akuntansi (Hendrisna, 2015).

Terdapat masalah yang diteliti yakni kaitannya dengan variabel yang diteliti sehingga dapat diketahui hipotesis dari penelitian ini: (H₁) Pengetahuan Akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, (H₂) Kepribadian Wirausahawan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, (H₃) Pengalaman Berwirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dan (H₄) Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausahawan dan Pengalaman berwirausaha secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Metode Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Kabupaten Enrekang khususnya kecamatan Maiwa. Kecamatan Maiwa termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Enrekang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau *judgement sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu yaitu UKM kuliner yang berada di kecamatan Maiwa sebanyak 46 UKM dari total 516 UKM di kecamatan tersebut. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek

penelitian tersebut. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepada responden. Metode analisis data yang digunakan untuk mengolah data serta menarik kesimpulan penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23. Data yang berhasil dikumpulkan akan dianalisis dengan beberapa tahap pengujian yaitu uji instrumen penelitian yakni uji validitas dan uji reliabilitas, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yakni uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas, uji hipotesis yakni uji t, uji f, Koefisien determinasi atau R^2 . Untuk menjawab hipotesis penelitian ini, maka digunakan rumus menggunakan analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi

α_1 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi variabel dependen (X_1, X_2 dan X_3)

X_1 = Pengetahuan Akuntansi

X_2 = Kepribadian Wirausahawan

ε = Error Term

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Olah data dengan SPSS

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | B | Std. Error | Beta |
| 1 (Constant) | 11.652 | 2.181 | |
| Pengetahuan Akuntansi | .284 | .090 | .451 |
| Kepribadian Wirausahawan | .101 | .045 | .334 |
| Pengalaman Berwirausaha | .547 | .105 | .752 |

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data yang diolah, 2020

Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda.

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 11,652 + 0,284 X_1 + 0,101 X_2 + 0,547 X_3 + e$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut: a) Nilai konstanta adalah 11,652 ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen (Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausahawan, Pengalaman Berwirausaha) bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen (Penggunaan Informasi Akuntansi) sebesar 11,652 satuan, b) Koefisien regresi Pengetahuan Akuntansi (b_1) adalah 0,284 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,284 jika nilai variabel X_1 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Pengetahuan Akuntansi (X_1) dengan variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y). Semakin tinggi Pengetahuan Akuntansi, maka Penggunaan Informasi Akuntansi akan semakin meningkat.

Selanjutnya, c) Koefisien regresi Kepribadian Wirausahawan (b_2) adalah 0,101 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,101 jika nilai variabel X_2 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Kepribadian Wirausahawan (X_2) dengan variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y). Semakin tinggi Kepribadian Wirausahawan, maka Penggunaan Informasi Akuntansi akan semakin meningkat dan d) Koefisien regresi Pengalaman Berwirausaha (b_3) adalah 0,547 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,547 jika nilai variabel X_3 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Pengalaman Berwirausaha (X_3) dengan variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y). Semakin tinggi Pengalaman Berwirausaha, maka Penggunaan Informasi Akuntansi akan semakin meningkat.

Tabel 2. Hasil Uji R²

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .877 ^a | .768 | .752 | .925 | 2.080 |

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Berwirausaha, Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausahawan

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data yang diolah, 2020

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dari tabel tersebut, terdapat angka R sebesar 0,877 yang menunjukkan bahwa hubungan antara kinerja manajerial dengan keempat variabel independennya kuat, karena berada di defenisi sangat kuat yang angkanya diatas 0,8 - 1,0. Sedangkan nilai R square sebesar 0,768 atau 76,8% ini menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Informasi Akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel Pengalaman Berwirausaha, Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausahawan sebesar 76,8% sedangkan sisanya 23,2% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 11.652 | 2.181 | | 5.344 | .000 |
| | Pengetahuan Akuntansi | .284 | .090 | .451 | 3.138 | .003 |
| | Kepribadian Wirausahawan | .101 | .045 | .334 | 2.237 | .031 |
| | Pengalaman Berwirausaha | .547 | .105 | .752 | 5.190 | .000 |

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data yang diolah, 2020

Melalui tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi memiliki tingkat signifikan sebesar 0,003 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti **H₁ diterima** sehingga dapat dikatakan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Nilai t yang bernilai +3,138 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Suhairi dan Haron (2004) yang menjelaskan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian lainnya yang mendukung Hadiah Fitriyah (2006) dan Shonhadji (2009) yang menjelaskan bahwa dalam penelitiannya membuktikan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha kecil Menengah (UKM).

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengujian hipotesis pertama pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif (berpengaruh) terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan. Hal tersebut berarti semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan maka akan semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan.

Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan (positif) terhadap penggunaan informasi akuntansi Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan yang didukung oleh temuan pada variabel pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini lebih dominan didukung oleh indikator pengetahuan prosedural. Hal ini dapat ditunjukkan dari temuan dalam penelitian ini bahwa sebagian besar pemilik Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan mengetahui bahwa laporan keuangan memberikan manfaat terhadap penyimpangan pada usaha yang dikelola, artinya pelaporan keuangan yang dilaporkan harus sesuai dengan kondisi riil operasional usaha karena laporan keuangan dapat memprediksi bagaimana usaha yang dijalankan akan berjalan dengan baik atau tidak, misalnya dalam penjualan produk-produk UKM.

Pengaruh Kepribadian Wirausahawan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Kepribadian Wirausahawan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,031 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti **H₂ diterima** sehingga dapat dikatakan bahwa Kepribadian Wirausahawan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Nilai *t* yang bernilai +2,237 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian lainnya yang dilakukan Veronica Christiani (2012) yang menjelaskan bahwa variabel kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian lainnya yang mendukung Rina Christanti (2012) yang menjelaskan bahwa dalam penelitiannya membuktikan kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha kecil Menengah (UKM). Kepribadian wirausaha berpengaruh signifikan (positif) terhadap penggunaan informasi akuntansi Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan yang didukung oleh temuan pada variabel kepribadian wirausaha dalam penelitian ini lebih dominan didukung oleh indikator *locus of control*.

Hal ini dapat ditunjukkan dari temuan dalam penelitian ini bahwa sebagian besar pemilik Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan yang mempunyai internal *locus of control* akan memandang dunia sebagai sesuatu yang dapat diramalkan, dan perilaku individu turut berperan di dalamnya. Pada individu yang mempunyai *external locus of control* akan memandang dunia sebagai sesuatu yang tidak dapat diramalkan, demikian juga dalam mencapai tujuan sehingga perilaku individu tidak akan mempunyai peran di dalamnya.

Pengaruh Pengalaman Berwirausaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Berwirausaha memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti **H₃ diterima** sehingga dapat dikatakan bahwa Pengalaman Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Nilai *t* yang bernilai +5,190 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis ketiga pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengalaman berwirausaha memiliki pengaruh positif (berpengaruh) terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan. Hal tersebut berarti semakin baik pengalaman berwirausaha yang dimiliki oleh pemilik Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan maka akan semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian lainnya yang dilakukan Fithorih (2019) yang menjelaskan bahwa variabel pengalaman berwirausaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian lainnya yang mendukung Lestanti (2015) yang menjelaskan bahwa dalam penelitiannya membuktikan pengalaman berwirausaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha kecil Menengah (UKM).

Pengalaman berwirausaha berpengaruh signifikan (positif) terhadap penggunaan informasi akuntansi Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan yang didukung oleh temuan pada variabel pengalaman berwirausaha dalam penelitian ini lebih dominan didukung oleh indikator Pengalaman pemasaran. Hal ini dapat ditunjukkan dari temuan dalam penelitian ini bahwa sebagian besar pemilik Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan mengetahui pengalaman yang dialami oleh konsumen di dalam proses konsumsi produk atau jasa tersebut.

Simpulan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara parsial maupun secara simultan variabel pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausahawan, dan pengalaman berwirausaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan hasil dari karakteristik responden UKM dan hasil analisis data pada pengujian hipotesis secara parsial. Pelaku UKM sebaiknya lebih meningkatkan kompetensinya mengenai pengetahuan akuntansi, sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka. Pelaporan keuangan yang berkualitas akan memudahkan investor dan kreditor untuk membaca laporan keuangan usaha. Untuk penelitian-penelitian lebih lanjut, hendaknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, karena dengan semakin baik penggunaan informasi akuntansi maka akan berpengaruh baik juga bagi perusahaan dalam mengambil keputusan.

Referensi

- Belkaoui, A. R. (2000). *Teori Akuntansi Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.
- Belkaoui, R. A. (2010). *Teori Akuntansi Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christanti, R. (2012). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi*. Universitas Udayana.
- Christiani, V. (2012). The Influence of Knowledge Accounting Function and Organizational Commitment on Management Accounting Information System and Its Implication on Manajerial Performances. *International Accounting Convergence an Accounting Research Student Form*.

- Erlina, S. M. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Cetakan Pertama . Medan: USU Press.
- Firdarini, K. C. (Januari 2019). Pengaruh Pengalaman Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Riset Manajemen Vol 6 No. 1*, 25-37.
- Fithorihah, S. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Berwirausaha, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ke 4*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haron, S. Y. (2004). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi*. Denpasar : Makalah SImposium Akuntansi VII.
- Hendrisna, H. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Bandung: Universitas Widyatama.
- Hironnymus Jati, B. B. (2019). Menumbuhkan Kebiasaan Usaha Kecil Menyusun Laporan Keuangan . *Jurnal Bisnis dan Usahawan Vol. 2 No. 8*.
- Hudiwinarsih, I. P. (Januari 2012). Persepsi Manajer atas Informasi Akuntansi Keuangan dan Pengaruhnya Pada Keberhasilan Mengelola Perusahaan Kecil dan Menengah di Surabaya. *The Indonesian Accounting Review Volume 2 No. 1*, 11-24.
- J Arnold, T. H. (1990). *Accounting for Management Decisions Second Edition* . Great Brittain: Prentice Hall International Inc.
- Jr, C. T. (2007). Akuntansi . Dalam *Akuntansi Jilid I Edisi 7* (hal. 4). Jakarta: Erlangga.
- Judge, S. R. (2007). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat .
- Kasiram, M. (2008). *Metodologi Peneletian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- Kiryanto, D. R. (2001). Pengaruh Persepsi Manajer atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil. 200.
- L, S. (1990). *Akuntansi Keuangan Lanjutan Edisi 1*. Yogyakarta: BFE.
- Lestanti, D. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kinerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Boyolali Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Lincolin, A. (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPF E.
- Makmun, A. S. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maula, F. A. (2017). *Pengaruh Pengalaman Berwirausaha dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Karakteristik Kewirausahaan Mahasiswa*. Semarang .
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi Edisi Tiga* . Jakarta: Salemba Empat.
- Musdalifah. (2016). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Makassar: Universitas Muslim Indonesia.
- Nur Indriantoro, B. S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi 1 Cetakan Ke 12*. Yogyakarta: BPF E.
- Philip Kotler, K. L. (2009). *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Pinasti, M. (2007). Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi. *Suatu Riset Eksperimen Akuntansi* .
- Putra, B. P. (2018). *Pengaruh Locus of Control dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Islam FEBI UINSU)*. Medan : Repositori Institusi USU.
- Rahim, S. (2003). *Hubungan Antara Enterpreneurship Korporasi dengan Governance, Kepemilikan dan Manajemen Strategik : Study Empiris Perusahaan-Perusahaan di BEJ*. Surabaya : Simposium Nasional Akuntansi VI.

- Riyanti, B. P. (2003). *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo.
- Robert Kreitner, A. K. (2005). *Perilaku Organisasi Buku 1 Edisi Ke 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rotter, J. (1966). Generalized Expectancies fo Internal Versus External Control of Reinforcement. Dalam *Physiological Monographs*.
- Rotter, J. (1975). Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reiforcement. Dalam *Psychological Monographs*.
- S Haswel, S. H. (1989). Estimating the Small Business Failure Rate : A Reappraisal. *Journal of Small Business Management*.
- Sari, A. B. (2014). Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi.
- Schmitt, B. (1999). *Experiental Marketing*. The Free Press New York.
- Schumpeter, J. (1934). *Theory of Economyc Development*. Cambidge: Mass Harvard University Press.
- Scott Holmes, N. (1988). An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business. *Journal of Small Business Management*, 57-58.
- Sekaran, B. (2013). *Research Methods For Business Edisi 4 Buku 2*. Jakarta: Wiley.
- Simamora, H. (2000). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Siregar, A. F. (2009). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa di Kota Medan*. Medan.
- Sugianto. (2017). *Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Usaha, dan Jenis Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah yang ada di Kecamatan Tanjungpinang Timur*. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Sumayang, L. (2003). *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan : Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses (Edisi Revisi)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Suryana. (2013). *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru : Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat.
- T, J. A. (1968). *Child Psychology Sixth Edition*. New York: Prentice Hall Inc.
- Tambunan, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *Jurnal Ekonomi Islam*, 373-374.
- Tatang, A. (2011). *Populasi dan Samppel Penelitian 4 : Ukuran Sampel Rumus Slovin*. Jakarta: Erlangga.
- UKM, K. K. (2012). *Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah*
- Wahyuni. (2015). *Pengaruh Tingkat Pengalaman Berwirausaha, Produktivitas dan Inovasi Terhadap Pengembangan Usaha Kulit Lumpia (Studi Kasus pada UMKM Kulit Lumpia di Kelurahan Kranggan Kota Semarang)* . Semarang: Universitas Diponegoro.
- Warren, C. D. (2005). *Pengantar Akuntansi Buku 1 Edisi 21*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zikmund, W. G. (2003). *Integrating Marketing Strategy and Information Technologi*. New Jersey : John Wiley and Sons.